

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik organoleptik garam masak yang diproduksi oleh Kelompok Tiberias Kelurahan Oesapa Barat, dengan nilai warna dan bau garam krosok dan garam masak berturut-turut adalah putih kecoklatan dan agak berbau lumpur ; putih normal dan tidak berbau
2. Jenis mikroplastik pada larutan air garam krosok dan garam masak yang diproduksi di Kelompok Tiberias Kelurahan Oesapa Barat, adalah jenis mikroplastik fiber, frakmen dan film.
3. Kadar air garam masak hari ke-1; ke-5 dan ke- berturut turut adalah 3,20%, 5,94% dan 8,6% ; nilai rata-rata kadar air 5,91%. Kadar NaCl garam masak berturut turut untuk hari ke-1; ke-5 dan ke-9 adalah 85,72%; 86,06% dan 85,81% ; rata-rata nilai NaCl 85,86%. Nilai NaCl garam masak yang dijemur pada hari ke-5 tergolong kualitas garam K2 (garam kualitas sedang), sedangkan garam masak yang dijemur pada hari ke-1 dan ke-9, tergolong kualitas garam K3 (garam kualitas rendah).

5.2 Saran

1. Perlu penelitian lanjutan untuk menganalisis sanitasi produksi, dan densitas kehadiran beberapa jenis mikroplastik, akibat penggunaan peralatan bahan plastik.
2. Perlu penguatan kapasitas kelompok masak garam tradisional, di Kelurahan Oesapa Barat dan sekitarnya, dalam hal efek penggunaan karung berbahan plastik, pada proses produksi, pengemasan, penyimpanan serta distribusi garam masak.